

**ANALISA PENYEBAB KEGAGALAN AIR CONDITIONING SYSTEM PADA PESAWAT KT-1B WOONG BEE MENGGUNAKAN METODE CAUSE AND EFFECT ANALYSIS (CEA)**

*Muhamad Arif Wibowo  
12010029*

**ABSTRAK**

*Air conditioning system adalah komponen pada pesawat terbang yang digunakan untuk mengatur suhu udara yang berada di dalam kabin pesawat. Air conditioning system bekerja menyediakan udara yang di butuhkan oleh penerbang sebagai pendinginan maupun pemanas di dalam kabin. air conditioning system pada pesawat KT-1B woong bee bekerja dengan menggunakan bantuan udara panas dari engine yang di proses oleh Environmental Control System. Ada beberapa faktor penyebab kerusakan yang sering terjadi pada Environmental Control System. Hal ini yang menjadi latar belakang bagi penulis untuk menganalisis penyebab kegagalan dari pada Environmental Control System.*

*Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Cause and Effect Analysis, di dalam metode tersebut terdapat diagram Fishbone yang berguna mencari sebab penyebab terjadinya suatu kegagalan, dan dapat mencari solusi dari kegagalan yang terjadi.*

*Pada saat penelitian penulis menyimpulkan kerusakan yang sering terjadi melalui diskusi kepada teknisi yang berkerja serta pembukuan kerusakan pesawat KT-1B Woong Bee yang berada di Skatek 043 Adisutjipto yaitu, keluarnya udara panas dari proses Environmental Control System yang masuk ke kabin dan menyebabkan ketidaknyamanan pilot dalam mengemudikan pesawat. Setelah mendapatkan data kerusakan penulis kemudian membuat diagram fishbone untuk mencari sebab penyebab terjadinya kegagalan tersebut.*

*Hasil yang didapat yaitu kurangnya perawatan yang terjadwal terhadap Environmental Control System, yang menyebabkan kurang terkontrolnya kinerja dari komponen Environmental Control System.*

*Kata kunci : Environmental Control System, Fishbone, KT-1B Woong Bee.*